

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

E-rekrutmen dapat memudahkan baik pengurus partai sebagai pelaksana maupun calon anggota yang ingin bergabung. Dengan proses e-rekrutmen, pengurus partai dapat merapikan database lebih mudah dan lebih hemat biaya. Sedangkan bagi calon anggota dapat lebih mudah dalam mengikuti proses rekrutmen Partai Gelora Indonesia. Partai Gelora Indonesia di Sumatera Barat membuka peluang selebar-lebarnya untuk masyarakat yang ingin bergabung kedalam Partai Gelora Indonesia Sumatera Barat.

Intensitas masyarakat terhadap teknologi juga semakin meningkat sehingga dapat dimanfaatkan oleh Partai Gelora Indonesia Sumatera Barat untuk menjangkau masyarakat bergabung melalui e-rekrutmen. Melakukan sosialisasi baik dilakukan secara digital maupun secara langsung kepada seluruh elemen masyarakat, menyebar poster dan baliho di daerah keramaian, menyebar broadcast info seputar Partai Gelora Indonesia di seluruh platform media sosial, hingga memanfaatkan kenalan dari tiap anggota, sehingga dapat menarik perhatian dan minat masyarakat bergabung kedalam Partai Gelora Indonesia.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan e-rekrutmen yang dilakukan oleh Partai Gelora Indonesia Sumatera Barat adalah rekrutmen politik terbuka berdasarkan teori yang dibawakan oleh Rush dan Althoff. Partai Gelora

Indonesia Sumatera Barat membuka peluang sebesar-besarnya bagi masyarakat yang ingin bergabung sebagai anggota secara umum, akan tetapi untuk menjadi pengurus terdapat pertimbangan-pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh pimpinan. Metode e-rekrutmen menjadi salah satu nilai jual kepada masyarakat bahwasanya Partai Gelora Indonesia Sumatera Barat melek teknologi dan anak muda serta pelaksanaan e-rekrutmen dapat menjadi pilihan utama dalam proses pelaksanaan rekrutmen yang dilakukan oleh Partai Gelora Indonesia Sumatera Barat.

Oleh karena itu, dengan adanya pelaksanaan e-rekrutmen dinilai efektif bagi partai politik dalam pelaksanaan rekrutmen dan juga membantu dalam proses manajemen anggota karena lebih fleksibel dan juga menghemat biaya pelaksanaan rekrutmen. E-rekrutmen juga menguntungkan dalam proses rekrutmen seperti saat masa pandemi *COVID-19*, e-rekrutmen dapat dilakukan dimana saja karena cukup menggunakan alat digital seperti *smartphone* atau laptop. Disamping dengan pelaksanaan e-rekrutmen atau rekrutmen digital Partai Gelora Indonesia Sumatera Barat, media digital juga dimanfaatkan sebagai sarana promosi partai agar dapat diminati oleh masyarakat. Kemudian adanya narasi dan gagasan, serta figuritas tokoh sebagai penguat Partai Gelora Indonesia Sumatera Barat dalam menjalankan perannya.

6.2 Saran

Sebagai partai politik baru merupakan kerja besar dimana semua dasar-dasar partai itu dibentuk. Perlu langkah dan strategi yang tepat agar bisa mengembangkan partai secara efisien sehingga cita-cita partai bisa dilaksanakan. Partai Gelora Indonesia sudah memiliki narasi dan gagasan sehingga apa yang ingin dicapai lewat partai bisa dilaksanakan. Kemudian perlahan seluruh elemen internal Partai Gelora Indonesia sudah mulai terbentuk dari tingkat DPN, DPW, DPD, DPC, hingga Ranting. Langkah yang dilakukan oleh Partai Gelora Indonesia yaitu melakukan rekrutmen secara digital adalah sebuah inovasi dan kebaruan dalam partai politik di Indonesia. Meski sebagai partai baru, Partai Gelora Indonesia dapat menajaring masyarakat untuk bergabung kedalam Partai Gelora Indonesia.

Dari proses penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu e-rekrutmen Partai Gelora Indonesia di Sumatera Barat, peneliti memberi saran:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu belum keseluruhan memaparkan informasi seputar Partai Gelora Indonesia Sumatera Barat.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu belum menjangkau seluruh alur rekrutmen terkhusus pelaksanaan e-rekrutmen.
3. Penelitian ini masih dapat dikembangkan mengingat perkembangan teknologi terus berjalan sehingga dapat diteliti lebih lanjut terkait pelaksanaan e-rekrutmen Partai Gelora Indonesia Sumatera Barat.